

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi organisasi menurut para ahli, salah satunya Wayne Pace dan Don F Faules, menurut mereka Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu (Wayne, Pace dan Faules Don F, 2002 : hal 31). Seiring dengan perkembangan zaman yang kian pesat tanpa kita sadari telah berpengaruh pada pergeseran pola pikir masyarakat akan pentingnya komunikasi sebagai aktivitas dasar manusia. Dalam pergaulan hidup manusia, dimana masing-masing individu satu sama lain yang beraneka ragam itu terjadi interaksi, saling mempengaruhi demi kepentingan dan keuntungan pribadi masing-masing.(Wardhani, 2009). Iklim komunikasi merupakan perpaduan antara persepsi penilaian secara keseluruhan terhadap kejadian, komunikasi, tindakan manusia, reaksi karyawan terhadap karyawan lain, sikap, perselisihan karyawan dan peluang untuk pengembangan organisasi.(Kathryn T. Stevenson, 2017).

Suatu organisasi tidak terlepas dari masalah-masalah yang mungkin timbul di dalamnya. Dalam sistem organisasi yang dikemas dengan beragam individu yang memiliki pengalaman, kepribadian, dan tingkat signifikansi yang berbeda, terdapat hierarki. Oleh karena itu tidak semua arus kegiatan organisasi akan berjalan dengan baik. Dalam suatu organisasi yang berada pada instansi pemerintahan, salah satunya di Kantor Desa Kertawinangun, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, hal ini juga dapat terjadi. Desa Kertawinangun sendiri memiliki permasalahan internal yang dapat mengganggu keberhasilan organisasi yang tidak kondusif bagi perusahaan karena banyak kendala yang menghambat kelancaran komunikasi. Komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi oleh karena itu para pimpinan organisasi

dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka (Nur Fadilah, 2014).

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek terpenting yang sejalan dengan tujuan yang telah ditentukan dalam pembentukan komunitas atau organisasi, merupakan perasyaratannya bagi kelangsungan suatu kelompok atau organisasi yang stabil dan baik. Ini juga mengacu pada entitas administratif yang membutuhkan kepemimpinan untuk mengarahkan operasional lembaga atau dinas sehari-hari, salah satunya adalah kantor kecamatan agar semua pegawai dapat mencapai tujuan organisasi. Dalam suatu organisasi administrasi, hal ini sering berlaku, pimpinan dituntut untuk memberikan pembinaan kepada instansi atau dinas dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, salah satunya adalah kantor desa agar seluruh pekerja dapat mencapai tujuan organisasi.

Hubungan antara tujuan individu atau tujuan organisasi bisa menjadi renggang tanpa kepemimpinan. Kepemimpinan juga sangat dibutuhkan dalam suatu dinas pemerintahan atau pemerintah daerah. Jika tujuan yang ditetapkan dalam organisasi ingin tercapai, maka komunikasi adalah salah satu aspek penting yang diperlukan untuk menyampaikan pesan kepada anggotanya dari pimpinan. (Haq, 2012).

Pengenalan komunikasi organisasi di kantor dinas pemerintah daerah di Desa Kertawinangun terlihat berhasil dalam melayani kelompok. Kebutuhan masyarakat yang membutuhkan pelayanan prima sebagai pelayanan publik dari Desa Kertawinangun membutuhkan pimpinan dan pegawai lainnya untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan semua pemangku kepentingan harus aktif dalam berhubungan agar pelayanan yang dibutuhkan tersampaikan dengan baik. Sebelum diangkatnya kepala Desa Kertawinangun pada tahun 2019, Desa Kertawinangun Kabupaten Cirebon ini masih terlihat kurang kondusif dalam kegiatan sehari-harinya sebagai kantor pelayanan masyarakat.

Komunikasi antara pimpinan Kepala Desa dan pegawai-pegawai desa yang lain masih kurang terjalin dengan baik, pada kepemimpinan

sebelumnya juga komunikasi antara pegawai kurang maksimal dan kurang solid sehingga banyak terjadi kesalahan penyampaian pesan komunikasi antar pegawai. Maka kinerja pegawai-pegawai di Desa Kertawinangun ini kurang maksimal.

Banyak warga desa yang mengeluhkan soal pelayanan yang kurang maksimal ketika warga menyampaikan keluhannya dikantor Desa. Sebelum diangkatnya kepala Desa yang baru di Kertawinangun, masih banyak pegawai desa yang belum memahami pekerjaan di bidangnya masing-masing, dan minimnya pengetahuan mengenai informasi, teknologi. Sebenarnya peran pimpinan atau Kepala Desa disini berperan penting dalam membimbing para pegawainya atau mengarahkan kinerjanya melalui komunikasi yang baik serta memberikan arahan dengan pesan yang mudah diterima. Permasalahan fenomena kepengurusan sebelumnya yang utama ialah kurangnya koordinasi antara kepala desa dengan perangkat desa dan komunikasi yang terjalin kurang efektif saat melakukan program kerja.

Berdasarkan fenomena komunikasi organisasi Setelah pengangkatan kepala desa yang baru, Desa Kertawinangun mengalami perkembangan yang lebih baik dalam kurun waktu satu tahun ini selama menjabat. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala desa sekarang berperan penting dalam membangun iklim komunikasi organisasi yang baik, seperti yang diketahui setelah saya melakukan pra penelitian di desa kertawinangun. Dan menemui beberapa sampel narasumber, mereka mengakui bahwasanya kepemimpinan Kepala Desa yang baru sangat berperan, disamping sangat baik saat berkomunikasi dengan pegawai desa sendiri maupun dengan warga desa setempat, beliau pun tak segan membantu bawahannya dan bertukar ide saat bawahannya menemui masalah dalam menyelesaikan pekerjaannya, dalam beberapa kesempatan peneliti mengamati kepala desa sedang berkomunikasi dengan bawahan di balai desa, menanyakan hasil kerja yang mereka capai, disini terlihat kepala

desa tak sungkan untuk menanyakan langsung kepada bawahan ketika menemui masalah dalam program kerjanya.

Dalam hal lain perkembangan desa mulai meningkat, beberapa hal yang sedang dikejar yaitu infrastruktur jalan desa, bangunan balai Kepala Desa yang sedang diperbarui, dan pengelolaan sampah yang selama ini dikeluhkan warga mulai di atasi dengan baik oleh para perangkat desa. Dan terobosan terbaru yaitu dimana para pegawai desa di kepemimpinan beliau banyak menarik anak-anak muda yang berlatar belakang pendidikan sarjana, dalam hal ini beliau menginginkan adanya regenerasi para pegawainya. Yang biasa para pegawai desa dihuni oleh para orang-orang tua yang kurang memahami bagaimana perkembangan teknologi informasi dan kurang memahami bagian dalam pekerjaannya. Maka peneliti tertarik meneliti hal ini, karena selain ingin mengetahui peran kepemimpinan kepala desa periode sekarang dalam membangun desa lebih berkembang dengan ide-ide baru yang dia berikan, dari pada kepemimpinan kepala desa sebelumnya. Selain itu juga berguna bagi peneliti, dimana untuk masukan bagi desanya sendiri kedepannya agar lebih berkembang dan lebih berperan sebagai masyarakat dalam membangun desa.

Berdasarkan dari latar belakang diatas dapat dijadikan sebagai dasar penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi Yang Efektif (Studi Kasus Di Kantor Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon)”**.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan batasan ruang lingkup yang akan diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi Yang Efektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam menciptakan iklim komunikasi organisasi pemerintahan di Desa Kertawinangun?
2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam mengatasi hambatan iklim komunikasi organisasi pemerintahan di Desa Kertawinangun?
3. Bagaimana peran kepala desa dalam memanfaatkan faktor-faktor yang mendukung dalam menciptakan iklim komunikasi organisasi di Desa Kertawinangun?
4. Bagaimana bentuk iklim komunikasi organisasi dari kepemimpinan tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala desa dalam menciptakan Iklim komunikasi organisasi pemerintahan di Desa Kertawinangun.
2. Menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan atau kendala iklim komunikasi organisasi pemerintahan di Desa Kertawinangun.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dalam menciptakan iklim komunikasi organisasi di Desa Kertawinangun.
4. Untuk mengetahui bentuk iklim komunikasi organisasi dari kepemimpinan tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang di maksud sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khasanah keilmuan pengetahuan komunikasi organisasi bagi penulis khususnya, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan studi

banding oleh peneliti lainnya, serta dapat dijadikan sebagai acuan yang digunakan dalam studi penelitian mengenai peran kepemimpinan Kepala Desa dalam menciptakan komunikasi organisasi yang efektif Di Kantor Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis maka diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

a. Bagi Perangkat Desa

Peneliti berharap dengan penelitian ini bisa menjadi masukan perangkat desa untuk meningkatkan kinerja iklim komunikasi organisasi yang efektif.

b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah wawasan tentang peran kepemimpinan iklim komunikasi organisasi yang efektif. Sehingga dapat mempraktekkan teori dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Pembaca

Menambah ilmu para pembaca tulisan ini dan untuk tambahan alternatif informasi dalam membangun atau menciptakan iklim komunikasi organisasi yang efektif.

d. Bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan menjadikan bahan referensi dan tambahan khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun proposal yang berkaitan dengan Peran Kepemimpinan Kepala Desa Kertawinangun dalam menciptakan iklim komunikasi organisasi yang efektif.

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembahasan mengenai penelitian maka dengan ini peneliti akan membahas permasalahan yang akan di bahas, peneliti membagi atas beberapa bab dan sub bab. Adapun rincian dari ke lima bab penelitian adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, pembatasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai kajian teori dan penelitian terdahulu.

3. BAB III : METODE PENELITIAN DAN DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab tiga mengurai tentang metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, tempat dan waktu penelitian, deskripsi objek penelitian, penentuan sumber informasi, dan teknik analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang digunakan akan dideskripsikan dan dianalisis dalam bab ini yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V : PENUTUP

Bab lima ini merupakan penutup yaitu peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian dan kemudian memberikan saran-saran.